

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH FAKTOR INDIVIDU, PSIKOLOGIS, DAN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KADER SURABAYA HEBAT (STUDI PADA POSBINDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JEMURSARI KOTA SURABAYA)

Berdasarkan data dari puskesmas kunjungan masyarakat ke Posbindu rendah di tahun 2022 sampai 2023 sebesar 47,63%. Rendahnya kunjungan masyarakat ke Posbindu salah satunya dipengaruhi oleh kinerja kader. Berdasarkan hasil wawancara terdapat permasalahan yaitu kurangnya perhatian dari pemegang program setempat, Sebagian kader belum mendapatkan pelatihan kader Posbindu PTM, kemampuan dan keterampilan kader yang relatif rendah, kader belum berani dan mandiri untuk turun langsung memberikan edukasi kepada warga, penerapan sistem lima meja masih cukup kurang. Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh faktor individu, faktor psikologis dan faktor organisasi terhadap kinerja kader surabaya hebat (KSH) pada posbindu di Wilayah Puskesmas Jemursari.

Desain penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel yang digunakan sekitar 45 kader sebagai responden. Variabel pada penelitian ini yaitu faktor organisasi (demografi, latar belakang, kemampuan dan keterampilan), faktor psikologis (motivasi), faktor organisasi (struktur). Analisis data menggunakan uji regresi logistik ordinal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor psikologis (motivasi) mempengaruhi kinerja kader dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,005$. Sedangkan kategori yang tidak berpengaruh terhadap kinerja kader yakni kategori umur dengan nilai $\text{sig } 0,520 > 0,005$, status pernikahan dengan nilai $\text{sig } 0,930 > 0,005$, pendidikan dengan nilai $\text{sig } 0,780 > 0,005$, pekerjaan dengan nilai $\text{sig } 0,926 > 0,005$, lama kerja dengan nilai $\text{sig } 0,998 > 0,005$, kemampuan dan keterampilan dengan nilai $\text{sig } 0,998 > 0,005$, struktur dengan nilai $\text{sig } 0,973 > 0,005$.

Kesimpulan faktor individu (demografi, latar belakang, kemampuan dan keterampilan), dan faktor organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja kader, sedangkan kategori motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja kader. Saran untuk kader untuk melakukan pelatihan guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan. Petugas puskesmas untuk mendampingi kader selama kegiatan posbindu.

Kata Kunci: *Faktor individu, Faktor psikologis, Faktor organisasi, Kinerja kader*